

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>57</sup> Dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, melakukan prediksi dan mengeneralisasikan. Pendekatan ini menyajikan datanya dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel pada populasi, dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibanding dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>58</sup> Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan mengukur pengaruh variabel label halal, harga, dan citra

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.11.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

merek terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>59</sup> Populasi merupakan kumpulan dari beberapa orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam suatu hal dan membentuk masalah pokok dalam penelitian. Dikatakan populasi apabila subjek atau objek memiliki karakteristik yang berbeda dari kelompok subjek atau objek lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan produk kosmetik Wardah yang jumlahnya tidak terhitung, sehingga jumlah populasinya tidak diketahui secara jelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>60</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>61</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 107.

Menurut Matchin dan Campbel salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan mempertimbangkan jenis teknik analisis dan jumlah variabel bebas yang akan diuji. Jika pengujian menggunakan teknik analisis *nonprobability sampling* antara berbagai variabel yang diidentifikasi maka menggunakan Freund's Iterative Method.<sup>62</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel dengan teknik ini adalah:<sup>63</sup>

1. Menentukan besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Biasanya variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas minimal sebesar 10% atau ( $\rho^2 = 0,1$ , sehingga  $\rho = 0,3$ ).
2. Menentukan besarkan a (tingkat kesalahan tipe I) dan b (tingkat kesalahan tipe II). Tingkat kesalahan tipe I digunakan untuk menolak  $H_0$  yang seharusnya diterima dan tingkat kesalahan tipe II digunakan untuk menolak  $H_1$  yang seharusnya diterima. Adapun besarnya peluang untuk menolak  $H_0$  dinyatakan dalam bentuk  $\alpha$ , sedangkan besarnya peluang untuk menolak  $H_1$  dinyatakan dalam bentuk  $\beta$ .
3. Melakukan iterasi minimal 2 kali dengan ketentuan bahwa apabila besarnya nilai n (numerik) satuan  $n_1$  dan  $n_2$  sudah sama maka iteriasi berhenti dan menentukan besarnya sampel dengan membulatkan angkat ke atas. Namun apabila  $n_1$  dan  $n_2$  tidak sama maka iterasi dilanjutkan.

---

<sup>62</sup> Sandu Siyoto dan Nia Sari, *Aplikasi dan Teknik Survey Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2016), hal. 45.

<sup>63</sup> *Ibid.*

4. Adapun rumus yang digunakan adalah:

a. Iterasi Pertama

$$U^1\rho = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho}{1-\rho} \right)$$

$$n_1 = \frac{(Z\alpha+Z\beta)^2}{U^1\rho^2} + 3$$

b. Iterasi Kedua

$$U^2\rho = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+\rho}{1-\rho} \right) + \left( \frac{\rho}{2(n_1-1)} \right)$$

$$n_2 = \frac{(Z\alpha+Z\beta)^2}{U^2\rho^2} + 3$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Untuk menentukan ukuran sampel, berdasarkan rumus di atas maka:

1. Peneliti menduga variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas sebesar 10%. Oleh karena itu besarnya  $\rho_2 = 0,1$ , dan  $\rho = 0,3$ .
2. Besarnya tingkat kesalahan 5% (0,05) sehingga  $\alpha = 0,05$  dan kepercayaan sebesar 95% (0,95) sehingga  $\beta = (1-0,95) = 0,05$ . Oleh karena itu besarnya  $Z\alpha$  (untuk  $\alpha = 0,05$ ) adalah 1,645 diperoleh dari hasil interpolasi linier dan  $Z\beta$  (untuk  $\beta = 0,05$ ) adalah 1,645 diperoleh dari hasil interpolasi linier.<sup>64</sup>
3. Melakukan iterasi

a. Iterasi pertama

$$U_1\rho = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+0,3}{1-0,3} \right) = \frac{1}{2} \ln 1,857 = 0,155$$

$$n_1 = \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,155)^2} + 3 = 115$$

---

<sup>64</sup> *Ibid.* hal. 46.

b. Iterasi kedua

$$U_2\rho = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+0,3}{1-0,3} \right) + \left( \frac{0,3}{2(115-1)} \right) = 0,156$$

$$n_2 = \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,156)^2} + 3 = 114$$

Karena nilai dari  $n_1$  dan  $n_2$  tidak sama, maka dilanjutkan iterasi ketiga.

c. Iterasi ketiga

$$U_3\rho = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+0,3}{1-0,3} \right) + \left( \frac{0,3}{2(114-1)} \right) = 0,156$$

$$n_3 = \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,156)^2} + 3 = 114$$

Hasil iterasi kedua dan ketiga menunjukkan nilai yang sama yaitu 114, sehingga ditentukan batas minimal ukuran sampel yang diambil adalah 114. Agar lebih mudah dalam mengolah data maka peneliti menggunakan 120 sampel.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

Data adalah informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>65</sup> Jenis sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan sumber primer. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>66</sup> Jenis data ini biasanya disebut dengan data mentah karena data ini akan

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif,.....*, hal. 137.

dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah pendapat mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung mengenai pengaruh label halal, harga, dan citra merek terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah yang diperoleh melalui data kuesioner atau angket.

Variabel penelitian adalah sifat ataupun nilai dari sebuah objek, kegiatan, maupun orang yang mempunyai variasi dan telah ditetapkan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah label halal, harga, citra merek, dan keputusan pembelian. Ada beberapa kriteria dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam pengambilan keputusan pembelian (Y) adalah proses dimana konsumen akan membeli sebuah produk yang telah dipertimbangkan.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur. Alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dan setiap nilai jawaban dari masing-masing responden akan diberi skor. Untuk pemberian skor skala Likert adalah sebagai berikut:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5.
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4.
3. Jawaban KS (Kurang Setuju) diberi skor 3.
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,....., hal 105.

5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah beberapa cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>68</sup> Angket atau kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam metode angket jawaban bersifat tertutup karena jawaban sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan oleh peneliti langsung kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan atau pernah menggunakan kosmetik Wardah.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati atau diteliti. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.<sup>69</sup> Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik atau lebih cermat, lengkap, dan sistematis yang

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif,.....*, hal. 142.

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 102.

menyebabkan data akan mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item	Referensi
1.	Label Halal	Gambar	a. Anda memperhatikan gambar label halal sebelum membeli produk kosmetik.	1	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, <i>Peratuean Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan</i> , dalam <a href="http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/2018/01_PerBPOM_31_Tahun_2018_Label_Pangan_Olahan_31_Jan_2019_Join.pdf">http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/2018/01_PerBPOM_31_Tahun_2018_Label_Pangan_Olahan_31_Jan_2019_Join.pdf</a>
			b. Anda percaya bahwa produk yang memiliki gambar halal aman digunakan.	2	
		Tulisan	a. Anda melihat tulisan halal pada kosmetik Wardah terbaca dengan jelas.	3	
			b. Anda meyakini bahwa produk yang memiliki tulisan halal sudah pasti aman digunakan.	4	
		Kombinasi Gambar dan Tulisan	a. Anda memperhatikan kombinasi gambar dan tulisan halal pada produk.	5	
			b. Anda mengetahui gambar dan tulisan halal adalah label halal resmi dari MUI.	6	
		Menempel pada Kemasan	a. Anda mengetahui segala hal yang menempel pada kemasan produk.	7	
			b. Anda mengetahui dengan jelas	8	

			label halal pada kemasan produk Wardah.		
2.	Harga	Keterjangkauan Harga	a. Harga kosmetik Wardah terjangkau oleh kalangan mahasiswi.	1	Manajemen Komplain, Thomas S. Kaihatu, et. al., (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 33.
			b. Harga kosmetik Wardah sesuai dengan harapan anda.	2	
		Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	a. Produk kosmetik Wardah memiliki harga yang beragam.	3	
			c. Harga yang ditawarkan kosmetik wardah sesuai dengan kualitas produk.	4	
		Daya Saing Harga	a. Harga kosmetik Wardah bisa bersaing dengan produk kosmetik lain.	5	
			b. Harga kosmetik Wardah lebih terjangkau daripada harga kosmetik lain.	6	
		Kesesuaian Harga dengan Manfaat	a. Harga kosmetik Wardah sesuai dengan manfaat yang diberikan.	7	
			b. Harga produk Wardah sesuai dengan manfaat yang anda inginkan.	8	
3.	Citra Merek	Citra Pembuat	a. Kosmetik Wardah dibuat oleh perusahaan yang mempunyai reputasi baik.	1	<i>Salesmanship (Kepenjualan)</i> , Sopiah dan Etta Mammang Sangadji, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 93.
			b. Kosmetik Wardah bisa didapatkan dengan cara yang mudah karena	2	

			jaringan distribusi yang luas.		
		Citra Produk	a. Kosmetik Wardah memiliki kualitas yang baik.	3	
			b. Kosmetik Wardah memberikan manfaat yang diinginkan konsumen.	4	
		Citra Pemakai	a. Kosmetik Wardah memberikan kesan yang positif bagi pemakainya.	5	
			b. Kosmetik Wardah bisa digunakan oleh semua kalangan status sosial.	6	
4.	Keputusan Pembelian	Pengenalan Kebutuhan	a. Anda menyadari kebutuhan untuk menggunakan produk kosmetik yang sudah berlabel halal.	1	Manajemen Pemasaran, Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 129.
			b. Anda menggunakan kosmetik Wardah karena memiliki label halal.	2	
		Pencarian Informasi	a. Kebutuhan akan kosmetik membuat anda mencari informasi tentang produk Wardah.	3	
			b. Keluarga dan teman anda adalah salah satu informan anda saat akan membeli produk kosmetik.	4	
		Evaluasi Alternatif	a. Anda berusaha memenuhi	5	

			kebutuhan akan kosmetik dengan produk Wardah.		
			b. Anda mencari manfaat tertentu pada produk kosmetik Wardah.	6	
		Keputusan Pembelian	a. Anda memutuskan untuk membeli kosmetik Wardah karena keinginan Anda sendiri.	7	
			b. Anda memutuskan untuk membeli kosmetik Wardah karena saran dari keluarga atau teman.	8	
		Perilaku Setelah Pembelian	a. Anda merasa puas dengan menggunakan Kosmetik Wardah.	9	
			b. Anda mempunyai keinginan untuk membeli kembali kosmetik Wardah.	10	

### E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>70</sup> Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengolahan data atau analisis data yang

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 147.

digunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan instrumen. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>71</sup> Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*pearson correlation*) antara skor per item dengan skor total atau biasa disebut dengan *inter item-total correlation*.<sup>72</sup> Ketentuan validitas dikatakan akurat apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas, menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>73</sup> SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *Cronbach*

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 121.

<sup>72</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 95.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, hal. 168.

$\text{Alpa } (\alpha)$ , variabel dikatakan reliabel jika memiliki  $\alpha > 0,60$ , jika nilai  $\alpha$  semakin mendekati angka 1 maka akan semakin reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal. Apabila data-data memiliki distribusi yang normal maka model regresi tersebut baik. Untuk menguji normalitas data maka peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan acuan signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terbentuk apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas adalah situasi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.<sup>74</sup> Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

---

<sup>74</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 151.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika jika varians dari nilai residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola *Scatterplot* model tersebut. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik membentuk sebuah pola misalnya bergelombang maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah peramalan, penaksiran atau pendugaan.<sup>75</sup> Fungsi regresi adalah untuk melakukan peramalan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh tiga variabel independen. Maka untuk menguji permasalahan dari variabel tersebut, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Setelah hasil angket yang dibagikan

---

<sup>75</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar.....*, hal. 89.

kepada responden dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data yang berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

Dimana:

Keterangan:

Y = Variabel dependen,       $X_2$  = Variabel independen,      e = Nilai error

a = Nilai konstanta,       $b_1$  = Koefisien 1,

$X_1$  = Variabel independen,       $b_2$  = Koefisien 2,

## 6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu (parsial) diukur dengan menggunakan uji t-test. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

### a. Uji t (t test)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara uji t-hitung dan uji t-tabel, dengan syarat-syarat sebagai berikut:<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 269.

<sup>77</sup> Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferensial Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 111.

- 1) Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  dinyatakan diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05), dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05), dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel independen (label halal, harga, citra merek) menjelaskan variabel dependen (keputusan pembelian). Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Nilai dari  $R^2$  antara 0 sampai dengan 1. Rumus uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:<sup>78</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$ : koefisien determinasi

$r^2$ : koefisien korelasi

---

<sup>78</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi.....*, hlm. 248